ABDIMAS Iqtishadia: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Ekonomi Syariah dan Multidisiplin Ilmu
Prodi Ekonomi Syariah, Universitas Pamulang
e-ISSN 3025-6143 Vol 4. No. 1 Juni 2026
hal. 96-104

Belajar Mencatat Keuangan Keluarga dengan Dengan Cara Islami untuk Ibu Rumah Tangga

Oktaviani Rita Puspasari[1)], Amir Hamzah[2)], Iman Teguh[3)]

Universitas Kuningan, Indonesia

[1)]oktaviani.rita.puspasari@uniku.ac.id, [2)] amir.hamzah@uniku.ac.id[3)] iman.teguh@uniku.ac.id

artikel di submit 10 Januari 2026 direvisi 29 Mei 2026 dan diterima 30 Juni 2026

Abstrak

Pengelolaan keuangan keluarga masih menjadi permasalahan utama bagi ibu rumah tangga di Kelurahan Awirarangan, terutama karena rendahnya kemampuan pencatatan keuangan dan minimnya pemahaman mengenai prinsip ekonomi Islam. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan literasi dan keterampilan ibu rumah tangga dalam mencatat, merencanakan, serta mengelola keuangan keluarga secara Islami melalui pelatihan berbasis *community-based empowerment*. Metode pelaksanaan mencakup tahapan identifikasi kebutuhan, pemilihan peserta secara *purposive sampling*, pemberian materi tentang pencatatan pemasukan dan pengeluaran, simulasi penyusunan anggaran keluarga, serta pendampingan pencatatan keuangan harian selama dua minggu. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, serta tes sebelum dan sesudah pelatihan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta mengenai pencatatan keuangan, kemampuan membedakan kebutuhan dan keinginan, serta kesadaran terhadap praktik keuangan Islami yang bebas riba dan gharar. Selain itu, sebagian besar peserta mampu menerapkan pencatatan keuangan secara konsisten, sehingga kegiatan ini dinilai efektif dalam meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga dan berpotensi dikembangkan lebih lanjut pada kelompok masyarakat serupa.

Keywords: keuangan keluarga, literasi keuangan, ekonomi Islam, ibu rumah tangga

Abstract

Family financial management remains a major challenge for homemakers in Awirarangan Village, primarily due to their limited ability to keep financial records and a lack of understanding of Islamic economic principles. This community service initiative aims to improve homemakers' financial literacy and skills in recording, planning, and managing family finances in accordance with Islamic principles through community-based empowerment training. The implementation method included the following stages: needs assessment, participant selection via purposive sampling, instruction on recording income and expenses, a simulation of family budget planning, and guidance on daily financial record-keeping over a two-week period. Data were collected through observation, interviews, and pre- and post-training assessments. The results of the activity showed a significant improvement in participants' understanding of financial record-keeping, their ability to distinguish between needs and wants, and their awareness of Islamic financial practices free from riba and gharar. In addition, most participants were able to consistently apply financial record-keeping practices, indicating that this activity is effective in enhancing family economic resilience and has the potential to be further developed among similar community groups.

e-ISSN 3025-6143 Vol 4. No. 1 Juni 2026
hal. 96-104

Keywords: family finances, financial literacy, Islamic economics, homemakers

PENDAHULUAN

FAKTA SOSIAL

Pengelolaan keuangan keluarga merupakan aspek yang sangat penting dalam menjaga stabilitas ekonomi rumah tangga, terutama pada masyarakat dengan pendapatan yang tidak tetap. Kondisi ini terlihat jelas pada kelompok ibu rumah tangga di Kelurahan Awirarangan, Kecamatan Kuningan, di mana lebih dari 60% kepala keluarga bekerja di sektor informal dengan fluktuasi pendapatan yang cukup tinggi, sementara lebih dari 45% ibu rumah tangga menjadi penanggung jawab utama pengelolaan keuangan harian keluarga[1]. Rendahnya kemampuan pencatatan keuangan dan ketidakteraturan dalam mengelola anggaran bulanan menyebabkan terjadinya kebocoran keuangan yang tidak terdeteksi, sehingga keluarga sering menghadapi kesulitan finansial menjelang akhir bulan.

Selain masalah pencatatan keuangan, pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan keuangan berbasis syariah juga masih terbatas. Hal ini terjadi meskipun secara kultural masyarakat Kuningan memiliki orientasi religius yang kuat dan berkeinginan untuk menjalankan kehidupan finansial sesuai prinsip Islam. Minimnya literasi tentang riba, gharar, dan pentingnya keberkahan rezeki menjadikan sebagian ibu rumah tangga rentan memilih layanan keuangan yang tidak sesuai syariah, seperti pinjaman berbunga dari rentenir dan pinjaman online yang marak di daerah perkotaan dan pasar tradisional[2]. Kondisi ini menimbulkan risiko sosial ekonomi jangka panjang yang berdampak pada stabilitas keluarga.

Mengingat pentingnya peran ibu sebagai manajer keuangan keluarga, diperlukan program pendampingan yang mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mencatat, merencanakan, dan mengelola keuangan keluarga secara lebih sistematis dan berlandaskan nilai-nilai Islam. Kelompok ibu rumah tangga di Kelurahan Awirarangan memiliki semangat belajar yang tinggi dan aktif dalam kegiatan sosial seperti pengajian, PKK, dan dasawisma, sehingga menjadi sasaran strategis bagi kegiatan pemberdayaan yang berkelanjutan. Urgensi ini menjadi dasar pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat tentang "Belajar Mencatat Keuangan Keluarga dengan Cara Islami untuk Ibu Rumah Tangga." Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini diperlukan untuk menjawab permasalahan rendahnya literasi keuangan dan kurangnya pemahaman mengenai pengelolaan keuangan berbasis syariah. Program ini juga diharapkan dapat memberikan solusi praktis dan aplikatif agar ibu rumah tangga memiliki kemampuan merencanakan keuangan keluarga secara lebih efektif dan selaras dengan prinsip Islam.

e-ISSN 3025-6143 Vol 4. No. 1 Juni 2026
hal. 96-104

FAKTA LITERATUR

Beberapa kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebelumnya menunjukkan bahwa edukasi pencatatan keuangan dapat meningkatkan perilaku finansial rumah tangga secara signifikan. Pengabdian terdahulu pada komunitas ibu rumah tangga di wilayah urban menunjukkan bahwa pelatihan pencatatan keuangan sederhana dapat mengurangi pengeluaran tidak terencana hingga 20% dalam tiga bulan dampingan[3]. Persamaan dengan program ini terletak pada fokus peningkatan literasi pencatatan keuangan, sementara perbedaannya terletak pada pendekatan berbasis kearifan lokal dan konteks sosial masyarakat pedesaan.

Pengabdian lain yang dilakukan pada tahun 2023 juga menunjukkan bahwa edukasi literasi keuangan syariah dapat meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai produk keuangan halal dan mengurangi ketergantungan pada pinjaman berbasis bunga[4]. Namun, kegiatan tersebut lebih menekankan pada pengenalan produk syariah, bukan pada keterampilan teknis pencatatan dan pengelolaan keuangan keluarga. Persamaan dengan program yang akan dilakukan adalah sama-sama berorientasi pada pendidikan keuangan Islami, tetapi perbedaannya terletak pada fokus praktis penyusunan anggaran dan pencatatan harian yang dibutuhkan oleh ibu rumah tangga.

Novelty (keterbaruan) dari program pengabdian ini terletak pada **kombinasi pelatihan pencatatan keuangan keluarga yang aplikatif dengan penerapan prinsip-prinsip ekonomi Islam secara terintegrasi**, serta penggunaan pendekatan komunitas berbasis kegiatan rutin ibu rumah tangga seperti pengajian dan dasawisma. Program ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga mengarahkan praktik langsung melalui panduan pencatatan keuangan syariah yang sederhana, mudah diterapkan, dan disesuaikan dengan kondisi ekonomi keluarga berpenghasilan tidak tetap.

TUJUAN DAN RUMUSAN

Tujuan Pengabdian

1. Meningkatkan literasi dan keterampilan ibu rumah tangga dalam mencatat dan mengelola keuangan keluarga secara terencana.
2. Memberikan pemahaman tentang prinsip-prinsip pengelolaan keuangan secara Islami, termasuk larangan riba, gharar, dan pentingnya keberkahan rezeki.
3. Membentuk kebiasaan pencatatan keuangan yang konsisten sebagai upaya meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga.
4. Mengurangi ketergantungan ibu rumah tangga terhadap pinjaman berbunga dan praktik keuangan non-syariah.

e-ISSN 3025-6143 Vol 4. No. 1 Juni 2026
hal. 96-104

Rumusan Masalah

1. Bagaimana meningkatkan kemampuan ibu rumah tangga dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran keluarga secara sistematis?
2. Bagaimana memberikan pemahaman yang mudah dipahami tentang pengelolaan keuangan berbasis syariah kepada ibu rumah tangga?
3. Bagaimana mengembangkan kebiasaan pengelolaan keuangan yang berkelanjutan dan sesuai prinsip Islam di tingkat rumah tangga?

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan *community-based empowerment* yang dilaksanakan selama satu bulan di Balai Warga RT 01 RW 02 Lingkungan Nuriyah, Kelurahan Awirarangan, dengan sasaran ibu rumah tangga yang menjadi penanggung jawab keuangan keluarga. Responden dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kesediaan mengikuti pelatihan, tidak memiliki sistem pencatatan keuangan, serta aktif dalam kegiatan komunitas. Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahapan: persiapan (koordinasi, identifikasi kebutuhan, penyusunan modul), pelatihan (materi pencatatan keuangan dan prinsip ekonomi Islam), praktik dan simulasi (pencatatan pemasukan-pengeluaran, penyusunan anggaran, latihan membedakan kebutuhan dan keinginan), serta pendampingan penerapan pencatatan harian. Alat dan bahan yang digunakan meliputi modul pelatihan, lembar kerja pencatatan, alat tulis, serta *worksheet* evaluasi yang disusun untuk memudahkan peserta mempraktikkan keuangan keluarga berbasis syariah.

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara awal, lembar pencatatan keuangan harian, serta kuesioner *pre-test* dan *post-test* untuk menilai peningkatan literasi dan kemampuan praktik peserta. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif untuk mengukur perubahan pengetahuan dan keterampilan pencatatan keuangan, serta analisis kualitatif untuk menggali pengalaman, hambatan, dan perubahan perilaku finansial peserta setelah pelatihan. Melalui tahapan ini, metode pelaksanaan disusun agar dapat diulang dan direplikasi oleh peneliti lain dengan mengikuti alur identifikasi masalah, pelatihan, praktik, pendampingan, dan evaluasi akhir secara sistematis.

e-ISSN 3025-6143 Vol 4. No. 1 Juni 2026
hal. 96-104

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung selama satu bulan dengan melibatkan 25 ibu rumah tangga sebagai peserta utama. Hasil evaluasi awal menunjukkan bahwa 80% peserta belum pernah melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran keluarga secara teratur, serta tidak mengetahui prinsip-prinsip dasar pengelolaan keuangan Islami seperti riba, gharar, dan kaidah keberkahan rezeki. Setelah mengikuti sesi pelatihan dan pendampingan, terjadi peningkatan signifikan dalam kemampuan pencatatan keuangan. Hal ini terlihat dari hasil *post-test* yang menunjukkan peningkatan pemahaman rata-rata sebesar 45% dibandingkan hasil *pre-test*. Selain itu, 92% peserta berhasil mengisi *worksheet* pencatatan keuangan harian secara konsisten selama dua minggu masa pendampingan.

Hasil observasi selama kegiatan juga menunjukkan perubahan perilaku finansial yang cukup terlihat. Sebanyak 70% peserta mulai membedakan dengan jelas antara kebutuhan dan keinginan, dan 60% peserta melaporkan berkurangnya kebiasaan pengeluaran impulsif. Selain itu, peserta mulai memahami praktik keuangan Islami dan menyadari risiko dari penggunaan layanan pinjaman berbunga yang sebelumnya umum digunakan di lingkungan tersebut. Dalam diskusi kelompok, beberapa peserta menyampaikan bahwa pencatatan keuangan membantu mereka mengetahui pola kebocoran anggaran dan mampu merencanakan kebutuhan mingguan lebih teratur. Efek jangka pendek ini menunjukkan keberhasilan awal program dalam meningkatkan literasi dan perilaku keuangan keluarga berbasis prinsip Islami.

2. Pembahasan

Hasil pengabdian ini memperlihatkan bahwa pemberian edukasi yang terstruktur, sederhana, dan aplikatif mampu meningkatkan literasi keuangan ibu rumah tangga secara signifikan. Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian pengabdian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pelatihan pencatatan keuangan dapat meningkatkan kemampuan keluarga dalam mengelola keuangan secara lebih terencana. Namun, program ini memiliki keunikan karena mengintegrasikan nilai-nilai ekonomi Islam dalam setiap tahap pelatihan. Integrasi tersebut

memperkuat relevansi program dan meningkatkan penerimaan peserta, mengingat masyarakat setempat memiliki kedekatan budaya dan spiritual terhadap ajaran Islam. Dampak tersebut terlihat dari peningkatan pemahaman peserta mengenai larangan riba dan pentingnya menghindari ketidakjelasan (*gharar*) dalam transaksi keuangan.

Konsistensi peserta dalam melakukan pencatatan harian selama masa pendampingan menunjukkan bahwa keterampilan finansial dapat dibentuk melalui kebiasaan yang dilatih secara terus-menerus. Pendampingan langsung selama dua minggu terbukti efektif dalam memastikan peserta benar-benar menerapkan ilmu yang telah diberikan. Pendekatan *learning by doing* merupakan aspek penting dari keberhasilan kegiatan ini, karena peserta tidak hanya mendengar penjelasan konsep, tetapi langsung mempraktikkan cara mencatat pemasukan dan pengeluaran, menyusun anggaran, serta mengevaluasi pengeluaran berdasarkan prioritas Islami. Keberhasilan ini menandakan bahwa masyarakat dengan latar belakang pendidikan umum pun mampu melakukan pencatatan keuangan jika diberikan panduan yang sederhana dan pendampingan yang memadai.

3. Dampak terhadap Perubahan Perilaku Keuangan

Perubahan perilaku finansial yang terjadi pada sebagian besar peserta menunjukkan dampak positif program terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Para peserta mulai memperhatikan aspek perencanaan, pengendalian pengeluaran, serta pencatatan transaksi harian sebagai bagian dari tanggung jawab keluarga. Selain itu, pemahaman mengenai risiko pinjaman berbunga mengurangi ketergantungan terhadap praktik keuangan yang tidak sesuai syariah, yang sebelumnya cukup marak di lingkungan tersebut. Melalui pendekatan Islami, peserta tidak hanya memahami aspek teknis, tetapi juga nilai-nilai moral seperti amanah, kejujuran, dan keberkahan sebagai dasar pengelolaan keuangan keluarga.Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan dampak nyata berupa peningkatan ketertiban dalam pengelolaan keuangan rumah tangga dan bertambahnya kesadaran peserta mengenai praktik ekonomi yang sesuai dengan prinsip Islam. Temuan ini mendukung pandangan bahwa literasi keuangan syariah mampu memperbaiki pengambilan keputusan finansial keluarga dan meningkatkan ketahanan ekonomi masyarakat. Dengan adanya kebiasaan pencatatan harian, peserta kini

e-ISSN 3025-6143 Vol 4. No. 1 Juni 2026
hal. 96-104

memiliki alat kontrol finansial yang memungkinkan mereka menyiapkan anggaran, menabung secara lebih terarah, dan menghindari beban finansial yang tidak perlu. Keberhasilan ini menjadi dasar kuat untuk merekomendasikan replikasi program pada wilayah lain dengan karakteristik sosial-ekonomi yang serupa.

Gambar kegiatan

(menggunakan New Roman, 10 pt spasi1)

e-ISSN 3025-6143 Vol 4. No. 1 Juni 2026
hal. 96-104

SIMPULAN

Program pengabdian masyarakat "Belajar Mencatat Keuangan Keluarga dengan Cara Islami untuk Ibu Rumah Tangga" memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan literasi keuangan peserta, baik dari sisi kemampuan pencatatan keuangan maupun pemahaman tentang prinsip ekonomi Islam. Kegiatan ini mampu meningkatkan kesadaran ibu rumah tangga dalam menyusun anggaran, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta mengurangi kebiasaan pengeluaran impulsif. Secara umum, pelatihan yang terstruktur dan disertai pendampingan langsung terbukti efektif membentuk kebiasaan baru dalam pengelolaan keuangan keluarga. Namun, kegiatan ini memiliki keterbatasan dalam durasi pendampingan yang relatif singkat sehingga perubahan perilaku jangka panjang belum dapat diamati secara menyeluruh. Meskipun demikian, keberhasilan program ini membuka peluang pengembangan kegiatan serupa dengan cakupan materi yang lebih luas dan periode pendampingan yang lebih panjang agar dampaknya lebih berkelanjutan.

SARAN

Untuk meningkatkan efektivitas kegiatan serupa di masa mendatang, diperlukan pendampingan dengan durasi yang lebih panjang agar perubahan perilaku dapat diamati secara lebih komprehensif dan berkelanjutan. Disarankan pula penambahan materi lanjutan seperti perencanaan keuangan jangka panjang, manajemen utang, serta pengenalan produk keuangan syariah yang relevan bagi ibu rumah tangga. Penggunaan instrumen pencatatan digital sederhana dapat menjadi alternatif untuk memudahkan peserta yang memiliki akses gawai. Selain itu, kerja sama lebih intensif dengan kelurahan, PKK, atau lembaga keuangan syariah setempat dapat memperkuat keberlangsungan program sehingga manfaat yang diperoleh peserta dapat terus berkembang setelah kegiatan pengabdian selesai.

e-ISSN 3025-6143 Vol 4. No. 1 Juni 2026
hal. 96-104

DAFTAR PUSTAKA

Endrianti, R. D., & Laila, N. (2016). Pengelolaan Keuangan Keluarga Secara Islam Pada Keluarga Muslim Etnis Padang Dan Makassar Di Surabaya1), 3(7), 12.

Mulyati, Sri dan Ravika Permata Hati., 2021, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Terhadap Uang Pada Pengelolaan Keuangan Keluarga", Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia, vol. 4, no. 2, 2021, Tanjung Pinang: Universitas Maritim.

Yulianti, M. (2016). Akuntansi Dalam Rumah Tangga: Study Fermenologi pada Akuntan dan Non Akuntan. Jurnal Akuntansi dan Manajemen Vol. 11 No. 2.

Mulyani, S. (2018). Pentingnya Akuntansi Rumah Tangga dalam Meningkatkan Hidup Islami. EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah Vol. 6 No. 2.

Salama, S., & Suprayogi, N. (2017). Bagaimana Pola Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Keluarga Muslim Etnis Arab yang Berprofesi Ustadz dan Dokter di Surabaya. Jurnal Ekonomi Syariah dan Terapan Vol. 4 No. 3.